

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Pasal 81 ayat (2) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 (UU No. 35 Tahun 2014) tentang Perlindungan Anak dalam perkara Nomor : 8/Pid.Sus-Anak/2021/PN.Sgr tentang persetujuan oleh anak telah memenuhi beberapa unsur. Terdapat 5 (lima) unsur yang tercantum dalam Pasal 81 ayat (2) UU No 35 Tahun 2014 diantaranya yaitu unsur setiap orang atau dapat dipersamakan dengan barang siapa, dengan sengaja, melakukan tipu muslihat, serangkaian kebohongan, atau membujuk anak melakukan persetujuan dengannya atau orang lain. Perkara nomor : 8/Pid.Sus-Anak/2021/PN.Sgr ini sudah memenuhi unsur pidana “setiap orang, dengan sengaja, membujuk anak melakukan persetujuan dengannya”
2. Pertimbangan Majelis Hakim dalam menjatuhkan hukuman terhadap Anak Pelaku persetujuan dalam perkara nomor: 8/Pid.Sus-Anak/2021/PN.Sgr telah mempertimbangkan aspek perbuatan dan orangnya, alat bukti, keadaan yang memberatkan dan keadaan yang meringankan. Namun demikian, majelis hakim belum mempertimbangkan aspek filosofis dan sosiologis dalam memutus.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana perlu mempertimbangkan aspek *Victim Precipitation* atau peranan korban dalam terjadinya tindak pidana. Hal tersebut bertujuan agar hakim mempertimbangkan aspek yang lebih relevan digunakan sebagai alasan yang meringankan pidana sehingga penjatuhan sanksi pidana oleh hakim dapat dijatuhkan seadil-adilnya kepada semua pihak dan kiranya dapat mempertimbangkan secermat mungkin mengingat umur anak yang belum cukup dewasa dan memiliki masa depan yang panjang. Serta hukuman yang diberikan dapat adil dan dapat mendidik anak (pembinaan).
2. Bagi masyarakat khususnya para orang tua agar selalu menjaga, menjalin komunikasi yang baik terhadap anak dan mengawasi pergaulan sang anak, agar anak terhindar dari

hal-hal yang berkaitan dengan tindak pidana dimana dalam era globalisasi sekarang ini kejahatan semakin meningkat khususnya terhadap anak.

